

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif yaitu suatu metode terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014). Gambaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan ibu tentang kebiasaan minum susu formula menggunakan botol susu pada balita.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Nusa Indah, Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu, 24 Mei 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek dalam penelitian. (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak balita di Posyandu Nusa Indah sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti (Sugiyono, 2021). Data yang diambil pada saat penelitian yang hadir 35 responden. Pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Kriteria pada pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut :

Kriteria inklusi yaitu :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Dapat membaca dan menulis
- c. Bersedia mengisi kuesioner secara mandiri

Kriteria eksklusi yaitu :

- a. Tidak hadir saat dilakukan penelitian
- b. Tidak kooperatif selama proses pengisian kuesioner berlangsung. Jika terdapat responden yang tidak hadir maka peneliti melakukan pengambilan data di rumah responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah:

Tingkat pengetahuan ibu tentang kebiasaan minum susu formula menggunakan botol susu pada anak balita.

E. Instrumen Penelitian

- 1. Lembar kuesioner
- 2. Alat tulis

F. Jenis Pengumpulan Data

- 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui membagikan kuesioner di lapangan kepada responden. (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden mengenai pengetahuan ibu tentang kebiasaan minum susu formula menggunakan botol susu pada balita.

- 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nama ibu-ibu yang memiliki anak balita di Posyandu Nusa Indah, Tejosari, Metro Timur.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Persiapan alat dan bahan

Berikut adalah alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian :

- a. Alat tulis
- b. Kuesioner
- c. Informed Consent

2. Prosedur pelaksanaan

Berikut adalah prosedur kerja dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua jurusan kesehatan gigi untuk melaksanakan penelitian di Posyandu Nusa Indah Tejosari Metro Timur
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua posyandu di Posyandu Nusa Indah Tejosari Metro Timur dan memberikan surat izin dari jurusan kesehatan gigi untuk melaksanakan penelitian di Posyandu Nusa Indah Tejosari Metro Timur.
- c. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden sebagai lembar persetujuan untuk dijadikan responden penelitian.
- d. Selanjutnya peneliti akan memberikan penjelasan kepada sampel mengenai tujuan penelitian ini atau kegiatan yang akan dilakukan.
- e. Dalam penelitian ini terdapat rekan yang akan membantu yaitu Lintang Pratiwi sebagai dokumentasi.

3. Pelaksanaan

- a. Peneliti memulai dengan perkenalan, mengumpulkan kembali lembar informed consent dan memberikan penjelasan kembali mengenai tujuan penelitian kepada responden.
- b. Menyediakan dan membagikan kuesioner serta membimbing cara pengisian kuesioner, peneliti akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian.
- c. Peneliti mengumpulkan kembali hasil dari lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden.

4. Tahap penyelesaian
 - a. Mengolah dan menganalisa data kuesioner yang telah dijawab oleh reposnden.

H. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan untuk mendapatkan data yang bermakna dengan kesimpulan yang jelas sehingga data siap untuk disajikan. (Notoatmodjo, 2018).

a. Editing (Penyuntingan Data)

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Hasil dari wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. (Notoatmodjo, 2014).

b. Coding (Membuat Lembar Code)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan seperti:

- 1) Jawaban kuesioner yang benar diberi kode angka 1 (satu)
- 2) Jawaban kuesioner yang salah diberi kode angka 0 (nol).

Kriteria tingkat pengetahuan :

- 1) Baik : Hasil presentase 76%-100%
- 2) Sedang : Hasil presentase 56%-75%
- 3) Kurang : Hasil presentase <56%

c. Data Entry (Memasukkan Data)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. (Notoatmodjo, 2014).

d. Tabulating (Membuat Tabel)

Tabulating adalah proses membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2014).

I. Analisa Data

Analisa univariate adalah jenis analisis yang digunakan untuk menggambarkan variabel dalam penelitian. Pada analisis ini, umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase daripada variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, maka analisis univariate yang akan didapatkan adalah distribusi presentase tiap variabel, yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang kebiasaan minum susu formula menggunakan botol susu pada balita.